



Published online on the page: <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/jannah>

**J A N N A H**  
**Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**

| ISSN (Online) 3090-6636 |



# Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM Pada Cafe Percaya Kopi

Kathleen Asyera Risakotta<sup>1\*</sup>, Amelia Josefien Viotty Radianto<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

## Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 20 Agustus 2025

Revisi: 28 Agustus 2025

Diterima: 29 Agustus 2025 2025

Diterbitkan: 02 September 2025

## Kata Kunci

Studi kelayakan binis, UMKM, Ekonomi

## Correspondence

E-mail: [kathleenasyera@gmail.com](mailto:kathleenasyera@gmail.com)\*

## A B S T R A K

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk menganalisis studi kelayakan bisnis pada usaha Café Percaya Kopi, yang merupakan sebuah usaha yang berfokus pada penjualan kopi. Usaha Café Percaya Kopi belum pernah dilakukan analisis studi kelayakan bisnis untuk menilai apakah suatu ide bisnis layak dijalankan dengan mengurangi risiko kegagalan dan memberikan dasar pengambilan Keputusan. Analisis studi kelayakan bisnis mencakup aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis produksi, aspek keuangan, aspek manajemen, serta aspek hukum. Hasil dari analisis studi ini menunjukkan bahwa Café Percaya Kopi memiliki peluang yang besar untuk berkembang, memberikan manfaat ekonomi dan meningkatkan daya tarik kuliner. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik, serta pelaksanaan yang tepat, usaha ini dapat bersaing dengan baik dalam industri kopi dan kuliner yang kian kompetitif. Keberhasilan Café Percaya Kopi dapat memotivasi untuk berinovasi dalam sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta menciptakan lapangan kerja baru yang berkualitas.

## Abstract

*Community service activities were conducted to analyze the business feasibility study of the Café Percaya Kopi business, which is a business that focuses on selling coffee. The business of Café Percaya Kopi has never conducted a business feasibility study analysis to assess whether a business idea is feasible to run by reducing the risk of failure and providing a basis for decision making. The business feasibility study analysis includes market and marketing aspects, technical aspects of production, financial aspects, management aspects, and legal aspects. The results of this research analysis indicate that Café Percaya Kopi has a great opportunity to grow, provide economic benefits and increase culinary appeal. With good planning and management, as well as proper implementation, this business can compete well in the increasingly competitive coffee and culinary industry. The success of Café Percaya Kopi can motivate innovation in the MSME sector and encourage sustainable economic growth and create new, quality jobs.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia penuh dengan persaingan. Kesuksesan suatu bisnis sangat dipengaruhi kemampuan dalam membuat keputusan yang benar, mutu produk atau layanan yang disediakan, serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang di pasar. Sebagai seorang pebisnis yang terjun dalam sektor bisnis dan usaha, tentunya mengharapkan agar usahanya dapat terus maju, berkembang dan bertahan lama [1]. Oleh karena itu, untuk

memastikan kelangsungan suatu usaha, perlu dipastikan bahwa usaha yang akan dijalankan tersebut memang memiliki prospek yang baik.

Usaha yang dianggap layak harus perlu dievaluasi atau penilaian terhadap semua aspek yang ada, sehingga penting untuk melaksanakan studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang menganalisis usaha atau aktivitas bisnis yang sedang berlangsung atau akan dimulai, guna menentukan apakah usaha tersebut memenuhi kriteria kelayakan atau tidak [2]. Tujuan dari studi kelayakan usaha pada UMKM adalah untuk mengevaluasi peluang keberhasilan dan keberlanjutan bisnis ini sebelum diterapkan secara lebih luas [3].

Semakin tinggi permintaan dan semakin berkembangnya tren minum kopi di kalangan masyarakat membuat semakin banyak pelaku bisnis yang turut mencoba untuk memasuki dunia bisnis kedai kopi atau *coffee shop*. *Coffee shop* harus terus berinovasi dan menawarkan nilai tambah yang unik untuk menarik dan mempertahankan pelanggan [4]. Perkembangan ini terlihat dengan meningkatnya kebiasaan mengonsumsi kopi di antara Masyarakat, khususnya di kalangan anak muda yang menjadikan ngopi di Café bukan hanya karena ingin mencicipi kopi yang khas dari melainkan untuk menghabiskan waktu dan bersantai dengan rekan-rekannya maupun dengan keluarga [5].

Di kota Ambon, banyak pengusaha baru yang berusaha masuk ke dunia bisnis kedai kopi dengan menyediakan berbagai macam konsep, menu dan nuansa yang menarik, namun, banyak kedai kopi yang tidak berhasil bertahan karena kurangnya persiapan sebelum memulai usaha. Persiapan ini meliputi izin yang perlu diperoleh, pemilihan lokasi usaha yang strategis, sasaran pasar yang ingin dijangkau, pasokan bahan baku, harga jual, serta metode untuk menghitung keuntungan dan kerugian secara berkala. Persiapan yang baik saat membuka suatu usaha sangat penting sebagai Langkah untuk mengurangi risiko dan masalah yang bisa muncul di masa depan [6].

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat akan dilakukan analisis studi kelayakan bisnis UMKM pada Usaha Café Percaya Kopi. Percaya Kopi merupakan usaha yang berlokasi di kota Ambon dan berfokus pada penjualan kopi berkualitas, minuman khas Maluku, dan makanan modern.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada usaha Café Percaya Kopi yang berlokasi di Jl. Dr. J. Leimena, Poka, Kec, Teluk Ambon, Kota Ambon. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data terkait studi kelayakan bisnis pada Usaha Kedai Percaya Kopi. Wawancara dilakukan dengan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi pola dan tantangan yang muncul dalam operasional Usaha Café Percaya Kopi. Berikut ini tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Usaha Kedai Percaya Kopi merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Percaya Kopi didirikan pada bulan Februari 2024 oleh Muhammad Iqbal Nurdin dan berlokasi di Jl. Dr. J. Leimena, Poka, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, disamping pasar buah, sekitaran Bundaran Poka Kota Ambon. Cafe Percaya Kopi buka setiap hari, pada jam 09.00-23.00 WIT dan saat *weekend* sampai dengan 00.00 WIT.

#### Pembahasan

##### Aspek Pasar dan Pemasaran Kelayakan Usaha Café Percaya Kopi

Aspek pasar dan pemasaran menjadi peran penting untuk berlanjutnya usaha/bisnis. aspek pasar sebagai pilar utama dalam studi kelayakan bisnis guna mendukung keberlanjutan usaha [7]. Analisa ini meliputi segmentasi, targeting dan strategi pemasaran. Aspek Pasar dan Pemasaran untuk menganalisis bagaimana potensi pasar, persaingannya, market share yang akan dicapai dan bagaimana strategi pemasaran [8].

Untuk analisis kelayakan usaha dilihat dari aspek pasar dan pemasaran mempunyai beberapa variabel berikut:

###### 1. Segmentasi Pasar

###### a. Segmentasi Geografis

Usaha ini memfokuskan target pasarnya di kota Ambon, khususnya di wilayah Poka dengan menjangkau berbagai lapisan Masyarakat, terutama mahasiswa Universitas Pattimura Ambon yang tinggal di area sekitar lokasi usaha.

###### b. Segmentasi Demografis

Percaya kopie merupakan produk yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat tanpa memandang usia.

###### 2. Anlysis pemasaran dan penawaran

###### a. Analisis permintaan

Permintaan terhadap produk di usaha percaya kopie dapat berkisar hingga 100 cup per hari.

###### b. Analisis penawaran

Dari sisi penawaran, Percaya Kopi memberikan diskon untuk konsumen yang membeli produk dengan jumlah besar dan juga memberikan diskon saat hari-hari raya.

###### 3. Strategi pemasaran

###### a. Strategi harga

Produk Percaya kopi di tawarkan dengan harga mulai dari Rp 28.000 hingga Rp 100.000. Dengan harga yang terjangkau Masyarakat dari berbagai latar belakang dapat menikmati produk yang berkualitas tinggi.

b. Strategi promosi

Untuk promosi, Percaya Kopi memanfaatkan pemasaran digital melalui platform media sosial seperti Instagram

c. Strategi Distribusi

Pendistribusian produk di Café Percaya Kopi dilakukan menggunakan metode langsung. Metode langsung memungkinkan konsumen untuk membeli produk secara langsung di inovasi usaha.

### Analisis Teknis Produksi Kelayakan Usaha Café Percaya Kopi

Aspek teknis merupakan aspek yang berkenaan dengan proses secara teknis dan pengoperasian usaha. Aspek ini berkaitan dengan mengenai lokasi usaha, penentuan tata letak (*layout*) gudang, mesin, dan peralatan serta tata letak (*layout*) ruangan untuk:

1. Proses Produksi

Produksi pada Café Percaya Kopi, dilakukan menggunakan beberapa tahap untuk mendapatkan produk yang berkualitas tinggi dan dapat dinikmati. Proses Produksi sebagai berikut:



Gambar 2. Proses Produksi

Selanjutnya kopi yang sudah diproduksi akan disajikan kepada pelanggan dengan siklus sebagai berikut:



Gambar 3. Siklus Penyajian Produk

2. Perencanaan Tata Letak (*Layout*)

a. Layout Toko

Café Percaya Kopi menggunakan lokasi milik pribadi. Alasan memilih lokasi ini karena:

- Berdekat dengan daerah kampus, sehingga sangat strategis.
- Menjadi jalan utama karena akses jalan melewati Jembatan Merah Putih.
- Tidak memerlukan biaya sewa tempat



Gambar 5. Layout Toko

b. Layout Instagram

Penataan Instagram dirancang seperti yang terlihat pada Gambar 2. Terdapat username Instagram Café yaitu @percaya\_kopi. Kemudian, muncul nama toko "Percaya Kopi", diikuti dengan bio yang mencantumkan jenis usaha, waktu operasional, dan lokasi usaha serta mapsnya.



Gambar 6. Layout Instagram

### Analisis Keuangan usaha Café Percaya Kopi

Pada aspek keuangan ini dilakukan unntuk mengetahui besarnya dana/modal pendirian usaha,darimana sumber dana diperoleh.

#### 1. Kebutuhan modal

Kebutuhan modal pada usaha Café Percaya Kopi terdiri dari modal investasi dan modal kerja. Total rencana kebutuhan modal pada periode awal usaha ini adalah sebesar Rp121.000,000,- dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1. Investasi

Investasi	Total Biaya
Peralatan	Rp. 40.000.000
Perlengkapan	Rp. 5.000.000
Renovasi Tempat	Rp. 53.000.000
Total Investasi	Rp. 98.000.000

#### 2. Modal kerja awal

Tabel 2. Modal Kerja Awal

Modal Kerja Awal	Biaya
Bahan Baku	Rp. 17.000.000
Biaya Operasional	Rp. 3.500.000
Marketing dan Promosi	Rp. 1.000.000
Biaya Legal dan sertifikat	Rp. 1.500.000
Total	Rp. 23.000.000

### 3. Sumber Modal

Pemilik menggunakan dana pribadi untuk memulai usahanya tanpa mengandalkan pinjaman atau investasi dari pihak lain.

### Aspek Manajemen Usaha Percaya Kopi

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis, aspek manajemen memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Manajemen tidak hanya melibatkan pengelolaan sumber daya, tetapi juga mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, pengawasan, dan pengambilan keputusan yang efektif. Peran manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis suatu organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan berdasarkan pada fungsi-fungsi manajemen [9]. Dengan memahami berbagai fungsi dan peran manajemen, organisasi dapat merespons tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Café Percaya Kopi memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa posisi kunci, termasuk owner, admin/digital marketing, bagian roasting kopi, dan karyawan/barista. Owner bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan pengawasan operasional keseluruhan, sedangkan admin/digital marketing mengelola pemasaran digital dan interaksi dengan pelanggan. Bagian roasting kopi bertugas mengelola proses pemanggangan biji kopi untuk memastikan kualitas rasa, sementara karyawan/barista menjadi ujung tombak dalam menyajikan produk dan memberikan layanan pelanggan yang memuaskan.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan baru, Café Percaya Kopi memberikan pelatihan yang terstruktur, yang dilaksanakan di Makassar. Lokasi ini dipilih karena aksesibilitas dan fasilitas yang memadai, memungkinkan karyawan baru untuk belajar dari para ahli serta mendapatkan pengalaman langsung. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting, seperti teknik penyajian kopi, pengetahuan produk, layanan pelanggan, dan prosedur kebersihan, sehingga karyawan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan kerja.

Evaluasi kinerja di Café Percaya Kopi dilakukan secara fleksibel, bisa dilakukan seminggu sekali atau tiga hari sekali, tergantung pada kebutuhan. Fleksibilitas ini memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan diri dengan dinamika operasional dan kebutuhan yang muncul. Umpam balik berkala dari pelanggan dan tim menjadi bagian penting dalam proses evaluasi, untuk menilai efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Dengan pendekatan ini, Café Percaya Kopi dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan membangun loyalitas pelanggan secara efektif.

### Aspek Hukum

Café Percaya Kopi mematuhi berbagai aspek hukum yang berlaku di Indonesia. Salah satu aspek penting adalah kepemilikan dokumen legal, seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Induk Berusaha (NIB). NPWP merupakan identitas pajak yang wajib dimiliki oleh setiap usaha, yang berfungsi untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan memastikan bahwa usaha tersebut beroperasi secara sah. Dengan memiliki NPWP, Café Percaya Kopi dapat melaporkan pajak yang sesuai dan berkontribusi pada pembangunan negara.

Selain itu, NIB adalah dokumen yang menunjukkan bahwa usaha tersebut terdaftar secara resmi di sistem administrasi pemerintah. NIB juga menjadi syarat untuk memperoleh berbagai izin usaha dan akses ke fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Dengan memiliki NIB, Café Percaya Kopi dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih lancar, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis terhadap legalitas usahanya.

Kepatuhan terhadap aspek hukum ini tidak hanya penting untuk menjaga reputasi usaha, tetapi juga untuk menghindari sanksi atau masalah hukum yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis. Dengan demikian, Café Percaya Kopi harus terus memperbarui dan memastikan bahwa semua dokumen dan izin yang diperlukan selalu dalam keadaan aktif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 4. Kesimpulan

Studi kelayakan usaha Café Percaya Kopi menunjukkan bahwa usaha ini memiliki potensi yang signifikan untuk berhasil dalam industri kopi dan kuliner. Analisis dari berbagai aspek, termasuk manajemen, pemasaran, operasional, dan aspek hukum, mengindikasikan bahwa Café Percaya Kopi telah mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan yang ada. Dari segi manajemen, struktur organisasi yang jelas dan pelatihan karyawan yang terencana memberikan fondasi yang kuat untuk menjalankan operasional. Café Percaya Kopi juga memiliki strategi pemasaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar, serta menjaga kualitas produk melalui pengelolaan rantai pasokan yang baik.

Kepatuhan terhadap aspek hukum, seperti memiliki NPWP dan NIB, semakin memperkuat legitimasi usaha ini dan memberikan kepercayaan kepada pelanggan serta mitra bisnis. Dengan semua elemen ini, Café Percaya Kopi tidak hanya siap untuk beroperasi secara efektif, tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang dalam pasar yang kompetitif.

Secara keseluruhan, studi kelayakan ini merekomendasikan bahwa Café Percaya Kopi dapat dilanjutkan, karena semua indikator menunjukkan bahwa usaha ini memiliki prospek yang baik untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

#### Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemilik Café Percaya Kopi yang bersedia menerima tim kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

#### Daftar Pustaka

- [1] T. Santosa and Y. R. Budi, "Analisa Perkembangan Umkm Di Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019," *J. Ekon. Pembang.*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- [2] M. Faziani And A. Rohman, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Legalitas Hukum Terhadap Kedudukan Umkm," *J. Media Akad.*, Vol. 2, No. 5, 2022.
- [3] A. R. Ma'rifah, M. R. I. Azis, S. Alamsyah, And M. Oktaviany, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Usaha Kuliner Risol Mayo," *Media Ris. Ekon. Sains Dan Terap.*, Vol. 1, No. 3, 2023.
- [4] L. Lindiani, I. Registiana, F. Fajrullah, And I. Noviyanti, "Analisis Strategi Promosi Bisnis Umkm Coffee Shop Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Kasus: Triple Seven Pangkalpinang)," *J. Bintang Manaj.*, Vol. 2, No. 2, 2024.
- [5] E. Aryani, Y. Zanaria, And A. Kurniawan, "Analisis Perkembangan Coffee Shop Sebagai Salah Satu Peranan Umkm Di Kota Metro (Study Kasus Pada Coffee Shop Janji Jiwa Dan Coffee Et Bien)," *J. Akunt. Akt.*, Vol. 3, No. 2, 2022.
- [6] N. E. Damayanti *Et Al.*, "Analisis Kelayakan Bisnis Pada Umkm Kedai Kopi Meine Welt Di Palangka Raya," *J. Ekon. Dan Keuang. Islam.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 122–132, 2024.
- [7] A. K. Ahmadi, D. Fakhira, N. I. Sahfira, N. R. Siahaan, N. Syahputri, And M. K. Sihotang,

- "Analisis Aspek Pasar Sebagai Pilar Utama Dalam Studi Kelayakan Bisnis Untuk Mendukung Keberlanjutan Usaha," *J. Manaj. Dan Ekon. Kreat.*, Vol. 3, No. 1, 2025.
- [8] Abdul Haris, "Studi Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis Dan Praktik," 2019.
- [9] S. G. Sapulette And K. A. Risakotta, "Analisis Studi Kelayakan Usaha 'Ginza.Id,'" *Indones. J. Engag. Community Serv. Empower. Dev.*, Vol. 3, No. 1, 2023.